

ABSTRAK

APLIKASI PEMANFATAN ASAP CAIR REDESTILASI BERBAHAN BAKU SABUT KELAPA UNTUK MEMPERPANJANG MASA SIMPAN IKAN TONGKOL (*Euthynnus affinis*)

Oleh

Nur Aziza

Ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) cepat mengalami proses pembusukan yang disebabkan oleh bakteri dan perubahan kimiawi. Salah satu pencegahan kerusakan pada ikan tongkol yaitu dengan menggunakan asap cair. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi dan lama perendaman terbaik untuk pengawetan ikan tongkol. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) secara faktorial kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Konsentrasi asap cair berbanding akuades yang digunakan yaitu K1 (15%:85%); K2 (30%:70%); dan K3 (45%:55%) dengan lama perendaman (L) yaitu L1 (15 menit), L2 (30 menit), dan L3 (45 menit). Pengamatan yang dilakukan meliputi uji organoleptik, kadar air, *Total Plate Count* (TPC) dan kadar protein. Hasil penelitian diketahui bahwa semakin tinggi konsentrasi asap cair yang diaplikasikan pada ikan tongkol maka total mikroba ikan tongkol akan semakin

menurun, warna ikan tongkol menjadi agak gelap, tekstur ikan tongkol menjadi lebih baik, aroma asap semakin menyengat (hari ke-0) namun akan berkurang selama penyimpanan. Semakin lama perendaman ikan tongkol dalam asap cair maka total mikroba akan semakin menurun, kadar air semakin meningkat, tekstur dan aroma ikan tongkol semakin tidak disukai panelis namun warna ikan tongkol semakin disukai panelis. Hasil rekapitulasi perlakuan terbaik didapatkan konsentrasi asap cair K3 (45%;55%) dan lama perendaman L1 (15 menit) memberikan nilai terbaik terhadap nilai uji organoleptik, kadar air dan TPC.

Kata kunci: Asap cair, redestilasi, *Euthynnus affinis*, sabut kelapa, aplikasi